

## **ABSTRACT**

*This study aims to produce a design of the complement system ERP SAP Business One (Add-on system) in support inventory control at PT Jaya Swarasa Agung to overcome to reduce the loss of sales potential (lost sales) inventory shortage (out of stock) and excess inventory (over of stock). The method used in this research is mixed method which combines qualitative and quantitative research methods. Data collected by documenting reports generated by the add-on system and ERP system during the period of pre-implementation and post-implementation of the complement system. Implementation of add-on system involving two departments, sales and production. Add-on module system consists of forecasting sales and customer orders inputted from the sales department, then of the two modules are add-on system will perform calculations on production to be used by the production part in the activities of production. The results showed an increase in support for the supply of post-implementation control add-on system, indicated by a decrease in lost sales, out of stock and over of stock. Support for this inventory control due to the output of the recommendations are used by the production department so that inventories maintained at optimal conditions.*

*Keywords : add-on system , ERP , inventory control , lost of sales , out of stock ,  
over of stock.*

**MERCU BUANA**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan sistem pelengkap ERP (add-on system) dalam mendukung pengendalian persediaan di PT Jaya Swarasa Agung guna mengatasi kehilangan potensi penjualan (*lost sales*) kekurangan persediaan (*out of stock*) dan kelebihan persediaan (*over of stock*). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *mix method* dimana mengkombinasikan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan laporan yang dihasilkan oleh *add-on system* dan sistem ERP selama periode praimplementasi sistem pelengkap dan pasca implementasi sistem pelengkap. Implementasi *add-on system* melibatkan dua departemen yaitu penjualan dan produksi. *Add-on system* terdiri dari modul peramalan penjualan (*sales forecast*) dan order konsumen (*customer order*) yang diinput dari bagian *sales department*, kemudian dari dua modul tersebut *add-on system* akan melakukan kalkulasi rekomendasi produksi (*production recommendation*) untuk digunakan oleh bagian produksi atau PPIC dalam melakukan kegiatan produksi. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan dukungan terhadap pengendalian persedian pasca implementasi *add-on system*, ditunjukkan melalui penurunan *lost sales*, *out of stock* dan *over of stock*. Dukungan terhadap pengendalian persediaan ini diakibatkan keluaran hasil rekomendasi yang digunakan oleh bagian produksi sehingga persedian terjaga pada kondisi yang optimal.

Kata kunci: *add-on system*, ERP, pengendalian persediaan, *lost of sales*, *out of stock*, *over of stock*.